

ABSTRACT

Credit is one of the banking activities that perceived more benefits, because the largest bank income derived from credit interest. The larger disbursed loans then the banking interest income will increase. However, in the distribution of loans there is also credit risk needs to be deal with. One of the risks faced by banking institutions in the distribution of loans is non-performing loans. Non-performing loans is due to when the debtor is unable to pay in the form of principal installments or interest. If the debtor is unable to pay in the form of principal installments or interest, then bank profits earned will decrease. The consequence of that profits decline will affect the profitability of the company. This research aims to find out the influence of Non-Performing Loans (NPL) to profitability PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 2007 - 2014. The analysis technique being used is simple linear regression analysis that is useful to find out the result of the independent variable and the dependent variable. The data of financial ratios being used is taken from the annual financial reports of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. which accessed on the PT Bursa Efek Indoensia (www.idx.co.id). Based on the analysis that has been done, the non-performing loan (NPL) significantly affects the Return On Asset (ROA). The R Square numbers being produced is 0,599. It means that 59,9% of the Return On Asset (ROA) is influenced by the Non-Performing Loan (NPL) and the rest is influenced by other causes. Whereas the Non-Performing Loan (NPL) has no significant effect on Return On Equity (ROE). The R Square numbers of 0,001, it means that 0,1% of Return On Equity (ROE) is influenced by the Non-Performing Loan (NPL) and the rest is influenced by other causes.

Key Words: Non-Performing Loan (NPL), Profitability, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE)

INTISARI

Kredit merupakan salah satu kegiatan perbankan yang paling besar dirasakan manfaatnya. Sebab pendapatan bank terbesar berasal dari bunga kredit. Semakin besar kredit yang disalurkan maka pendapatan bank berupa bunga juga semakin besar. Namun perlu diketahui, dalam penyaluran kredit yang diberikan terdapat pula risiko kredit yang harus dihadapi. Salah satu risiko yang dihadapi lembaga perbankan dalam penyaluran kredit yang diberikan berupa kredit bermasalah. Kredit bermasalah terjadi akibat debitur tidak mampu dalam membayar angsuran berupa pokok atau bunga. Apabila debitur tidak mampu membayar angsuran pokok atau bunga maka laba yang diperoleh bank akan menurun. Akibat yang ditimbulkan dari penurunan laba itu akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh non performing loan (NPL) terhadap profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2007 - 2014. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana yang berguna untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Data rasio keuangan yang digunakan dengan mengambil Laporan Keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang diakses pada PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Angka R Square yang dihasilkan sebesar 0,599. Hal ini dapat diartikan bahwa 59,9% dari Return On Asset (ROA) dipengaruhi oleh Non Performing Loan (NPL) dan sisanya dipengaruhi oleh sebab lain. Sedangkan Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Angka R Square sebesar 0,001, hal ini dapat diartikan bahwa 0,1% dari Return On Equity (ROE) dipengaruhi oleh Non Performing Loan (NPL) dan sisanya dipengaruhi oleh sebab lain.

Kata Kunci: *Non Performing Loan (NPL)*, Profitabilitas, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*